



Edukasi Kesehatan Vaksin Booster Dalam Upaya Meningkatkan Imunitas dan Mencegah Covid 19 Pada Siswa SMP Negeri 7 Kota Ternate

Soesanti¹, Abd Hakim Husen^{2*}

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, email: drsoesanti73@gmail.com

² Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, email: abdhakim@unkahir.ac.id

ABSTRACT

Since March 2020, there has been a spike in cases of Indonesian people being exposed to the Covid-19 virus, which has led the Indonesian government to establish various policies for handling the Covid-19 pandemic, one of which is the Covid-19 vaccination policy. The government has adopted the Covid-19 vaccination policy because it is considered a solution that can increase people's immunity, thereby minimizing the spread of the Covid-19 virus and can restore economic conditions hampered by the Covid-19 pandemic. The aim of providing Covid-19 vaccination is to break the chain of transmission of the Covid-19 virus and to reduce the number of deaths due to Covid-19. Even though it is known that Covid-19 vaccination is the most effective method, there are still many people who are reluctant or refuse to be given Covid-19 vaccination. This PKM aims to increase teenagers' understanding of Covid-19 vaccination and motivate teenagers to receive vaccines as an effort to increase immunity and prevent Covid-19 among students at SMP Negeri 7 Ternate City. Community service activities were carried out on December 13 2023, at SMP Negeri 7 Ternate City. There were 38 students and female students who took part in this activity using the method of providing counseling material. The results of participants' assessments of the implementation of socialization can be seen in the feedback opinions from participants who felt the benefits of this socialization activity.

Keywords : Vaccine; booster; COVID 19; health education

ABSTRAK

Sejak Maret 2020, terjadi lonjakan kasus masyarakat Indonesia yang terpapar virus Covid-19 sehingga membuat pemerintah Indonesia menetapkan berbagai macam kebijakan penanganan pandemi Covid-19, salah satunya yaitu kebijakan vaksinasi Covid-19. Kebijakan vaksinasi Covid-19 diambil oleh pemerintah karena dinilai sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan kekebalan imunitas tubuh masyarakat sehingga meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan dapat mengembalikan kondisi perekonomian yang terhambat oleh adanya pandemi Covid-19. Pemberian vaksinasi covid19 bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus covid19 serta untuk mengurangi jumlah kematian akibat covid19. Walaupun diketahui bahwa vaksinasi covid19 merupakan cara paling efektif, namun masih banyak orang yang enggan atau menolak diberikan vaksinasi covid19. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang vaksinasi covid 19 dan memotivasi remaja untuk menerima vaksin sebagai upaya meningkatkan imunitas dan mencegah Covid 19 pada siswa dan siswi di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023, bertempat di Sekolah SMP Negeri 7 Kota Ternate. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 38 siswa dan siswi dengan metode pemberian materi penyuluhan. Hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan sosialisasi dapat dilihat pada pendapat umpan balik dari peserta yang merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini.

Kata Kunci : Vaksin; booster; COVID 19; edukasi kesehatan

Correspondence : Abd Hakim Husen
Email : abdhakim@unkahir.ac.id, no kontak (0812-4165-7636)

• Received 26 Juni 2024 • Accepted 02 Juli 2024 • Published 02 Juli 2024
• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v3i2.83>

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah Coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia [1]. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protokol kesehatan, namun juga intervensi dengan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 [2].

Sejak Maret 2020, terjadi lonjakan kasus masyarakat Indonesia yang terpapar virus Covid-19 sehingga membuat pemerintah Indonesia menetapkan berbagai macam kebijakan penanganan pandemi Covid-19, salah satunya yaitu kebijakan vaksinasi Covid-19 [3]. Kebijakan vaksinasi Covid-19 diambil oleh pemerintah karena dinilai sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan kekebalan imunitas tubuh masyarakat sehingga meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan dapat mengembalikan kondisi perekonomian yang terhambat oleh adanya pandemi Covid-19 [4]. Salah satu upaya pencegahan penyakit Covid-19 yaitu dengan vaksinasi. Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin Covid-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warga. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi seperti pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu [5].

Pemerintah saat ini sedang sangat serius dalam menanggulangi pandemi Covid-19 mulai dari melakukan PPKM darurat pada tanggal 3 Juli 2021 yang lalu, hingga melakukan upaya import vaksin Covid-19 yang dipergunakan untuk seluruh masyarakat Indonesia guna mengejar angka *Herd*

Immunity yaitu di angka 70%. Melihat angka kasus paparan yang masih terus meningkat meskipun kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilaksanakan sejak tanggal 3 Juli 2021 yang lalu. Akhirnya pemerintah memberikan target untuk dapat melaksanakan vaksinasi kepada seluruh masyarakat Indonesia hingga dua juta dosis dalam satu hari. Namun dalam proses pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang belum berani untuk melakukan vaksin karena hoax yang massif tersebar media sosial [6].

Melihat pesatnya penyebaran Covid-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin [7]. Tujuan vaksin tidak hanya melindungi mereka yang divaksinasi akan tetapi juga bagi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit yang didapatkan oleh virus ini. Walaupun faktanya, tidak ada vaksin untuk SARS dan MERS yang ditemukan, vaksin Covid-19 dapat ditemukan terlebih dahulu [8]. Adanya pengembangan vaksin ini tentunya aman dan efektif memberikan impact pada penghentian penyebaran dan tindakan preventif pada penyakit dimasa yang akan datang. Penyebaran virus sudah menyebar sangat cepat menyebabkan perlunya secepat mungkin vaksin dapat diberikan kepada masyarakat dalam waktu singkat agar meminimalisir dampak dari penyebaran virus ini [9]. Rencana kegiatan vaksinasi tersebut haruslah mempertimbangkan segala aspek, mulai dari aspek kelayakan vaksin yang akan digunakan, resiko pasca pemakaian, sampai tahapan dan prosedur dari pemberian vaksin hingga nantinya sampai ke masyarakat. Semua aspek tersebut haruslah dipertimbangkan secara terperinci agar rencana kegiatan vaksinasi dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari hal-hal yang justru akan merugikan. Rencana kegiatan vaksinasi tersebut juga haruslah mempertimbangkan berbagai masukan, diantaranya adalah dengan melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam vaksinasi tersebut [10].

Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah Kesehatan, jenis vaksin hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian [11].

Untuk di wilayah Maluku Utara dan sekitarnya juga mengalami hal yang sama. Data yang sudah tercatat masih kurang dengan target capaiannya, sebelumnya untuk capaian dosis 1 di Kota Ternate telah mencapai 80,92% dan dosis 2 di angka 54,51%. Di wilayah ini, total peserta yang sudah divaksin tercatat 210,29 ribu dosis dari target 151,69 ribu peserta vaksin. Menyusul di urutan berikutnya adalah Kabupaten Pulau Morotai. Di kabupaten ini, total peserta yang sudah divaksin tercatat 210,29 ribu dosis dari target 151,69 ribu peserta vaksin. Sedangkan untuk pencapaian vaksinasi dosis 3 tercatat 2,48 persen. Menyusul di urutan selanjutnya, capaian vaksinasi di Kabupaten Halmahera Tengah sudah di angka 2,14 persen, kota Tidore Kepulauan dengan capaian vaksinasi 1,72 persen dan capaian vaksinasi di Kabupaten Halmahera Utara sudah di angka 1,07 persen.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan dan bimbingan terhadap mitra serta diskusi dengan peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang vaksinasi covid 19 dan memotivasi remaja untuk menerima vaksin sebagai Upaya Meningkatkan Imunitas dan Mencegah Covid 19 pada siswa di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Metode pentingnya pencegahan penyakit Apendisitis melalui melalui

penyuluhan kesehatan, sehingga dapat tercapai perilaku hidup sehat dengan menjaga pola makan dan gaya hidup yang baik.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Edukasi Kesehatan Vaksin Booster Dalam Upaya Meningkatkan Imunitas dan Mencegah Covid 19 pada Siswa SMP Negeri 7 Kota Ternate”, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023, pukul 08.00-09.00 WIT yang bertempat di Sekolah SMP Negeri 7 Kota Ternate. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 38 siswa dan siswi dengan metode pemberian materi penyuluhan. Kegiatan PKM menjadi langkah awal Tim yang bekerja sama dengan pihak Mitra, dan melibatkan Mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Sehingga penting untuk melakukan penyamaan persepsi di awal tentang tujuan dan target dari program PKM.

Kegiatan ini di mulai dengan tahap awal atau perencanaan dengan melakukan analisis situasi, pemetaan masalah, pembuatan proposal, komunikasi awal dengan Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Selanjutnya dilakukan survei awal dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan dan meminta Mitra untuk memberikan informasi kepada para siswa yang mau dilibatkan pada kegiatan PKM.

Adapun dokumentasi hasil kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Moderator dan pemateri Sedang Menyampaikan Proses Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dengan peserta

PEMBAHASAN

Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia berlangsung sangat cepat sehingga perlu dilakukan tindakan dan penanganan khusus. Pemerintah mengeluarkan kebijakan sosial distancing dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta penerapan protokol Kesehatan (5M) untuk memutus penyebaran Covid-19 [12,13]. Pemutusan penyebaran virus ini tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja tetapi juga harus dibantu agar masyarakat memiliki imunitas tubuh yang baik untuk memerangi risiko virus Covid-19, contohnya adalah melakukan Vaksinasi [14,15].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini berdasarkan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan tersebut dan tanggapan dari peserta yang berpendapat bahwa kegiatan ini

sangat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai pentingnya vaksinasi covid 19. Hal ini disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat baik dari segi materi yang disampaikan, respon atas pertanyaan serta manfaat dari hasil yang didapatkan.

Hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan sosialisasi dapat dilihat pada pendapat umpan balik dari peserta yang merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini. Para peserta mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan derajat kesehatan. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 tidak terlepas dari informasi yang diberikan oleh kader kesehatan. Peran Akademisi sangat perlu dioptimalkan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 kepada warga. Dengan adanya kader diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat dan mendorong warga agar mau mengikuti program vaksinasi.

SIMPULAN

Pemberian vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 serta untuk mengurangi jumlah kematian akibat Covid-19. Walaupun diketahui bahwa vaksinasi Covid-19 merupakan cara paling efektif, namun masih banyak orang yang enggan atau menolak diberikan vaksinasi Covi-19. Oleh karena itu, dari uraian di atas dapat dilihat bahwa diperlukan adanya peningkatan pengetahuan melalui Edukasi Kesehatan Vaksin Booster Dalam Upaya Meningkatkan Imunitas dan Mencegah Covid-19 pada Siswa SMP Negeri 7 Kota Ternate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas dan Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan berupa dana PKM kepada kami,

ucapan terima kasih juga kepada Kepala Desa Maitara Tengah dan warga yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustain M, Afriyani LD. Edukasi Manfaat Vaksinasi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Keikutsertaan Masyarakat. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 2022;6(1):160. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Chang SL, Harding N, Zachreson C, Cliff OM, Prokopenko M. Modelling transmission and control of the COVID-19 pandemic in Australia. *Nature communications*. 2020;11(1):5710. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Brunson EK, Schoch-Spana M, Vaccine WG on RP for C-19. A social and behavioral research agenda to facilitate COVID-19 vaccine uptake in the United States. *Health security*. 2020;18(4):338–44. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Puteri AE, Yuliarti E, Maharani NP, Fauzia AA, Wicaksono YS, Tresiana N. Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*. 2022;19(1):122–30. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Manus WC, Indonesia MB, Mitakda VC, Purnomo AA, Sutanto SG. Vaksinasi dan Edukasi Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Anak Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo. 2022;3–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Kemkes. Manfaat Vaksin Covid-19 yang Wajib Diketahui. www.upk.kemkes.go.id. 2022. [[Link](#)]
7. Zahra F, Prabarini LP. Self Efficacy Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 di Wilayah Malang. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*. 2022;4(1):75–81. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Erawan MASP, Zaid Z, Pratondo K, Lestari AY. Predicting Covid-19 vaccination intention: The role of health belief model of muslim societies in Yogyakarta. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*. 2021;36–50. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Ibrahim NK. Epidemiologic surveillance for controlling Covid-19 pandemic: types, challenges and implications. *Journal of infection and public health*. 2020;13(11):1630–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Meiherayenti, Zaili Rusli M. Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2022;4(4):11438–44. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Sahira A, Hasanah UR, Nasution AF. Overview of Compliance Implementation of Public and Community Health Protocol Implementation on Effort to Break the Chain of Transmission of the Covid-19 Virus. *International Archives of Medical Sciences and Public Health*. 2021;2(2):224–34. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Rauda R, Halawa F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*. 2022;21–4. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Murtiyani N, Suidah H. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Booster Covid-19. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*. 2022;5(2):46–56. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Irma I, Jumakil J, Prasetya F. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kambu Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*. 2022;1(2):47–54. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Ichsan DS, Hafid F, Ramadhan K, Taqwin T. Determinan kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*.

2021;15(1):1–11. [[View at Publisher](#)]
[[Google Scholar](#)]